BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan, maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Menurut NIOSH beban maksimum yang dapat diangkat oleh pekerja adalah 27 kg, sedangkan menurut Kementrian kesehatan beban standar yang diangkat oleh manusia adalah 10 kg. Maka pada pembahasan skripsi ini pekerja sangat beriko sakit bahkan mengalami patah tulang dikarenakan pengangkatan barang dilakukan secara continue dengan beban yang diangkut 75 kg.
2. Setelah pembahasan ini maka didapatkan penyebab keluhan pada pekerja yaitu beban yang diangkat oleh pekerja melebihi standar angakat yaitu 75 kg dilakukan secara continue.
3. Mengetahui tingkat keluhan fisik pekerja yang terjadi pada proses pengangkatan barang, penyebaran kusioner kepada 10 orang pekerja untuk mnegertahui keluhan pada tubuh mana saja yang dirasa sakit, menggunakan metode REBA, mendapat tingkat keluhan sebesar 7 dengan tingkat risiko 8, risk level "Tinggi" yang berarti segera diperlukan tindakan.
4. Mengusulkan alat bantu troli kerja pada saaat proses pengangkatan barang berdasarkan antropometri, untuk ukuran panjang meja disesuaikan dengan barang yang akan dipindahkan, lebar 74,2 cm, tinggi 104,9 cm.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam Skripsi ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan selanjutnya untuk menghitung tingkat risiko NBM sebaiknya dilakukan secara langsung dengan penyebaran kuisioner.

2. Penulis menyarankan penggunaan persentil harus disesuaikan sebagai dasar penentuan dimensi alat bantu meja ergonomis saat pengangkatan barang.